

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh proses penelitian dan penciptaan karya “KRUK”, fenomena *cracked note* terbukti memiliki kekayaan karakteristik auditif dan keunikan estetis yang potensial sebagai material artistik. Hal ini diklasifikasikan menurut karakteristik setiap variasi efek bunyi yang dikumpulkan dan disajikan pada Bab III. Setiap variasi yang dimaknai penulis ini secara langsung menjawab pertanyaan penelitian yang pertama. Penggunaan perangkat komposisi Alan Belkin yang meliputi *surprise*, *progression*, dan *climax* dinilai dapat mengorganisasi material *noise* dari *cracked note* ke dalam notasi secara terukur. Strategi reposisi ini berhasil menjaga koherensi bentuk dan arah karya, sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yang kedua.

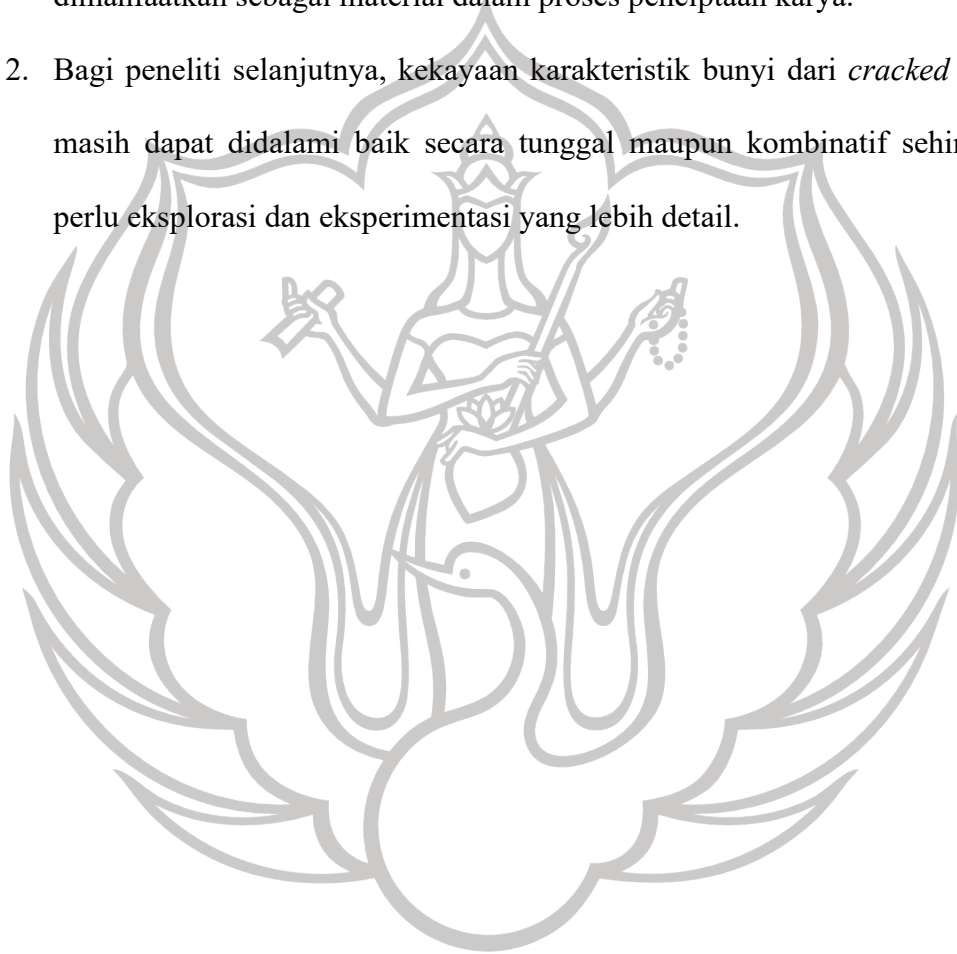
Hasil akhir penciptaan karya melalui proses pengolahan berbagai variasi *cracked note* dengan perangkat komposisi terstruktur diharapkan dapat membawa makna positif bahwa efek bunyi “cacat nada” dari kegagalan teknis instrumen dapat diolah secara sengaja bersamaan dengan unsur musikal konvensional lainnya. Hasil perwujudan karya ini sekaligus menegaskan bahwa bunyi yang semula dianggap sebagai gangguan, di sisi lain memiliki potensi estetis yang dapat divalidasi ke dalam struktur karya musik Barat. Dengan demikian pertanyaan penelitian ketiga terjawab melalui hasil integrasi ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan karya “KRUK” serta seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, penulis menuliskan beberapa saran yang

diharapkan dapat menjadi kontribusi positif serta bahan referensi bagi perkembangan studi komposisi musik selanjutnya:

1. Bagi komposer, memandang setiap bunyi melalui berbagai sudut pandang sehingga setiap bunyi dinilai memiliki potensi artistik yang dapat dimanfaatkan sebagai material dalam proses penciptaan karya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kekayaan karakteristik bunyi dari *cracked note* masih dapat didalami baik secara tunggal maupun kombinitif sehingga perlu eksplorasi dan eksperimentasi yang lebih detail.



DAFTAR PUSTAKA

- Akers, D. w. (2016). *Hesitation of Initial Articulations. A Document In Horn Performance*, 6-20.
- Belkin, A. (2008). *A Practical Guide to Musical Composition*. Montreal: self-Published.
- Coss, R. G. (2019). *Creative Thinking in Music: Student-Centered Strategies for Implementing Exploration Into the Music Classroom. General Music Today*, 1-9.
- dkk, H. B. (2024). *Exploring The Physics of Harmonic Production in the French Horn for Microtonal Music Composition*. 1-11.
- dkk, M. R. (2024). *Creativity in Noise: Transforming urban elements into innovative music in POSUA*. 1-15.
- Ericson, J. (2023, september 3). Accuracy Encyclopedia: Adjust your Thinking. *At least 1,000 ways to miss notes!*, p. 1.
- Helmholtz, H. v. (1885). *The Sensations of Tone*. london: Library of the Leland Stanford Junior University.
- Holloway, J. A. (2016). *Efficient Strategies for Playing the Horn. UNIVERSITY LIBRARIES*, 26-39.
- Jolonidi, S. (2023). "NOTO GLEYER" KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN BUNYI KNELPOT MOTOR RX-KING DALAM TANGGA NADA PELOG PENDEKATAN DIATONIS. 1-21.
- Nugroho, A. W. (2025). Eksplorasi Bunyi Komposisi *Harmonic in Ryoanji*: Inovasi dalam Proses Kreatif. *Promusika*, 1-14.